

**PENGARUH PENYISIHAN PENGHAPUSAN
AKTIVA PRODUKTIF (PPAP) TERHADAP
PENURUNAN TINGKAT PEMBIAYAAN
BERMASALAH (NPF) DI PT. BPRS MITRA AGRO
USAHA PERIODE 2018-2020**

SKRIPSI

YESI AGUSTINA

NPM. 1851020143



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1443H / 2022M

**PENGARUH PENYISIHAN PENGHAPUSAN
AKTIVA PRODUKTIF (PPAP) TERHADAP
PENURUNAN TINGKAT PEMBIAYAAN
BERMASALAH (NPF) DI PT. BPRS MITRA AGRO
USAHA PERIODE 2018-2020**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu
Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh :

YESI AGUSTINA

NPM. 1851020143

Program Studi : Perbankan Syari'ah

Pembimbing I : Dr. Moh. Bahrudin, M.Ag

Pembimbing II : Citra Erika, S.E., M.Si

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1443H / 2022M

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal dalam penulisan skripsi ini dan agar menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam mengartikan maksud dari judul skripsi ini, maka dengan ini diuraikan secara rinci. Adapun judul skripsi yang dimaksud adalah **“Pengaruh Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) Terhadap Penurunan Tingkat Pembiayaan Bermasalah (NPF) di PT. BPRS Mitra Agro Usaha Periode 2018-2020”** sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah merupakan suatu penelitian yang mencari nilai antara suatu variabel dengan variabel yang lain.¹

2. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)

Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari baki debit berdasarkan penggolongan Kualitas Aktiva Produktif.²

3. Penurunan Tingkat Pembiayaan Bermasalah (NPF)

NPF adalah tingkat pengembalian pembiayaan yang diberikan deposan kepada bank dengan kata lain NPF merupakan tingkat pembiayaan macet pada bank tersebut.³

4. Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah (BPRS)

Pada UU No. 21 Tahun 2010 Pasal 1 ayat 9 dinyatakan Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah adalah Bank Syari'ah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.⁴

Berdasarkan beberapa penjelasan istilah judul di atas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan judul skripsi

¹ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Administrative* (Bandung: ALFABETA, 2022), 4.

² Batubara Kamarudin, *Model BMI Syari'ah* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2020), 126.

³ Kadir Rifaldi, *Manajemen Risiko Pembiayaan Bank Syari'ah* (DI Yogyakarta: Samudra Biru, 2021), 55.

⁴ Muhamad, *Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah Lainnya* (Depok: Rajawali Pers 2020), 161.

ini adalah untuk melakukan penelitian secara lebih mendalam yang berkaitan dengan pengaruh Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) terhadap Penurunan Tingkat Pembiayaan Bermasalah (NPF) di PT. BPRS Mitra Agro Usaha Periode 2018-2020.

B. Latar Belakang Masalah

Di era modern ini perkembangan industri perbankan tidak jauh berbeda dengan perkembangan industri lainnya. Dikarenakan perbankan banyak mengalami perkembangan dan inovasi baik dari segi produk, sistem operasional, prinsip dan juga pergeseran paradigma sampai pada pengembangan diri. Seiring perkembangan waktu muncullah perbankan berbasis syari'ah yang sangat bermanfaat bagi perkembangan ekonomi islam terutama di Indonesia.

Perbankan syari'ah telah berkembang di Indonesia selama kurang lebih 20 tahunan. Perkembangan tersebut tentu tidak selalu bebas hambatan, disana sini terbilang memiliki hambatan dan rintangan yang menghambat perkembangan bank syari'ah di Indonesia. Berbagai upaya dan usaha telah dilakukan dan kerahkan hingga salah satu momentum besar telah menjadi titik tolak perbankan syari'ah di Indonesia yaitu disahkannya Undang-Undang Perbankan Syari'ah pada tahun 2008 yaitu mengatur tentang perbankan syari'ah yang ada di Indonesia.

Bank Syari'ah merupakan lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip syari'ah dan menghilangkan sistem riba. Peranan perbankan syari'ah dalam aktivitasnya tidak jauh berbeda dengan perbankan konvensional. Salah satu prinsip dalam perbankan syari'ah adalah penerapan bagi hasil yang sesuai dengan kaidah ajaran islam. Prinsip ini tidak berlaku di perbankan konvensional yang menerapkan sistem bunga.⁵

Dalam UU no 10 tahun 1998 dijelaskan, bahwa perbankanlah suatu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat

⁵ Joko Hadi Purnomo, "Syari'ah Governance Pada Perbankan Syari'ah", *JES (Jurnal Ekonomi Syari'ah)*, Vol 1, no. 1 (2019), 1-2.

dalam bentuk kredit dan bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Salah satu bentuk lembaga keuangan berbasis syari'ah ialah bank umum syari'ah dan bank pembiayaan rakyat syari'ah. Munculnya lembaga tersebut tentu memberikan manfaat besar bagi masyarakat yang membutuhkan. Tumbuh kembangnya aset bank syari'ah dikarenakan semakin baiknya kepastian di sisi regulasi serta berkembangnya pemikiran masyarakat tentang keberadaan bank syari'ah.⁶

Perbankan syari'ah di Indonesia baik itu Bank Umum Syari'ah, Unit Usaha Syari'ah, dan Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah, dengan berdasarkan uud no 21 thn 2008 mengatur kegiatan usahanya dengan menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, tabungan, deposito atau bentuk lainnya dan menyalurkan dana kepada masyarkaah dalam bentuk pembiayaan dengan berdasarkan akad mudharabah, musarakah dan lainnya.

Dengan mengatur kegiatan usahanya bank syari'ah baik itu Bank Umum Syari'ah maupun Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah melaksanakan kegiatannya pada bidang penghimpunan dan penyaluran dana nasabah.

Penyaluran Pembiayaan merupakan aktivitas utama BPRS sehingga pendapatan margin bagi hasil menjadi pendapatan utama BPRS, namun pembiayaan juga merupakan sumber resiko bagi BPRS yang tercermin dari pembiayaan non lancar (*non performing financing*).⁷ Dalam pemberian pembiayaan, bank tidak begitu saja memberikan pembiayaan dengan mudah, semakin besarnya jumlah pembiayaan yang diberikan maka akan membawa konsekuensi semakin besarnya risiko yang harus ditanggung oleh bank yang bersangkutan, dalam hal ini risiko

⁶ Heri Sudarsono, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syari'ah, Deskripsi Dan Ilustrasi* (Ekonesia FE UII, 2018).

⁷ Uus Ahmad Husaeni, "Determinan Pembiayaan Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah Di Indonesia", *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, Vol. 7, no. 1. (2017), 49–62.

pembiayaan diukur dengan rasio *Non Performing Financing (NPF)*.⁸

Non Performing Financing (NPF) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kredit macet suatu bank. Untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan bermasalah yang dihadapi oleh bank.

Dalam perbankan syariah pembiayaan merupakan kegiatan utama bank dalam mendapatkan pendapatan. Semakin besar pembiayaan dibandingkan dengan deposit atau simpanan masyarakat pada suatu perbankan maka resiko yang ditanggung perbankan tersebut juga semakin besar, salah satu resiko yang ditanggung perbankan itu sendiri ialah pembiayaan bermasalah atau biasa disebut *Non Performing Financing (NPF)* pada perbankan syariah.

Tingginya nilai NPF menunjukkan indikator gagalnya perbankan tersebut dalam mengelola dana yang disalurkan pada masyarakat untuk usaha yang dapat mempengaruhi kinerja perbankan itu sendiri. Dilihat dari banyaknya masalah yang bisa muncul apabila nilai rasio NPF tinggi maka sangatlah penting bagi sebuah perbankan untuk rasio NPF memenuhi rasio NPF sesuai dengan ketentuan dari regulator.⁹

Tabel 1.1

NPF PT. BPRS Mitra Agro Usaha Periode 2018-2020

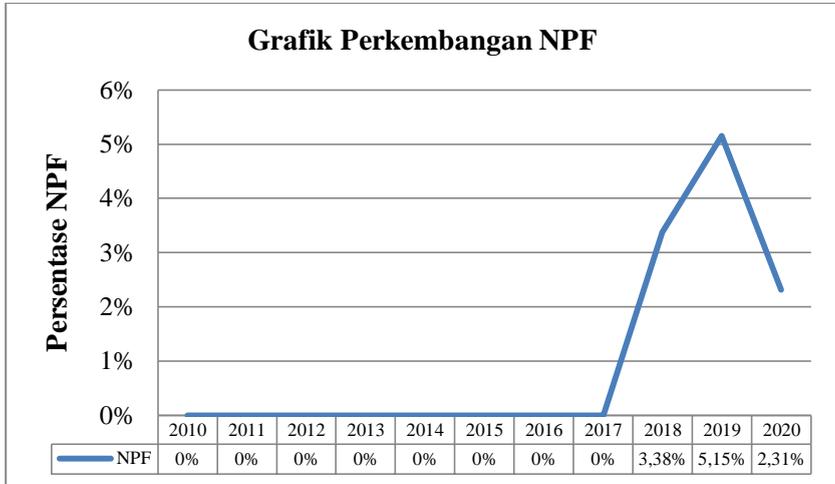
No	Periode	Bulan	NPF
1	2018	Januari	1,91
		Februari	1,74
		Maret	1,52
		April	1,13
		Mei	1,09

⁸ Amir Hamzah, "Pengaruh Faktor Makro Ekonomi Terhadap Pembiayaan Bermasalah (Penelitian Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2010-2017)", *JIFA (Journal of Islamic Finance and Accounting)*, Vol. 1, no. 2. (2018), 73–90. (<https://doi.org/10.22515/jifa.v1i2.1416>).

⁹ Indri Supriani and Heri Sudarsono, "Analisis Pengaruh Variabel Mikro Dan Makro Terhadap NPF Perbankan Syariah Di Indonesia", *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 6, no. 1 (2018), 1–18.

		Juni	1,09
		Juli	2,72
		Agustus	2,54
		September	3,51
		Oktober	3,44
		November	3,34
		Desember	3,38
2	2019	Januari	4,83
		Februari	4,54
		Maret	4,40
		April	5,21
		Mei	5,73
		Juni	5,84
		Juli	4,52
		Agustus	4,58
		September	6,06
		Oktober	6,29
		November	5,68
		Desember	5,15
3	2020	Januari	6,34
		Februari	6,19
		Maret	6,08
		April	6,08
		Mei	6,52
		Juni	5,52
		Juli	5,10
		Agustus	4,95
		September	4,40
		Oktober	3,51
		November	3,63
		Desember	2,31

Sumber : Laporan Tahunan PT. BPRS
Mitra Agro Usaha (2018-2020)



Gambar 1.1
Grafik Perkembangan NPF PT. BPRS Mitra Agro Usaha Periode 2010-2020

Sumber : Laporan Tahunan PT. BPRS Mitra Agro Usaha (2018-2020)

Berdasarkan grafik perkembangan NPF PT. BPRS Mitra Agro Usaha diatas diketahui bahwa *Non Performing Financing* (NPF) di PT. BPRS Mitra Agro Usaha pada tahun 2010-2017 menunjukkan persentase sebesar 0% yang menandakan bahwa tidak terdapat pembiayaan bermasalah pada Periode tersebut, sedangkan pada tahun 2018-2019 terjadi kenaikan NPF yang dapat diartikan bahwa PT. BPRS Mitra Agro Usaha mengalami pembiayaan bermasalah atau pembiayaan macet, kemudian pada tahun 2020 Persentase NPF mengalami penurunan yang menandakan bahwa perusahaan tersebut berhasil mengurangi pembiayaan bermasalah.

Bank yang memiliki nilai NPF yang semakin meningkat menunjukkan bahwa penilaian aspek kualitas aset bank semakin buruk sehingga penilaian terhadap kondisi keuangan juga semakin buruk. Buruknya kondisi keuangan akan membuat

nasabah atau investor menjadi kurang percaya untuk menanamkan dananya pada bank tersebut.¹⁰

Tabel 1.2
Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah berdasarkan Kualitas Pembiayaan
(Financing of Sharia Rural Bank Based on Collectibility)

Kolektibilitas Pembiayaan	Lancar	Non Lancar	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total Pembiayaan	NPF (%)	
2018	8.239.48	844.98	147.712	146.32	550.94	9.084.46	9,30	
2019	9.242.94	700.37	141.161	124.27	434.94	9.943.32	7,05	
2020	Jan	9.554.18	773.41	208.016	121.16	444.23	10.327.60	7,49
	Feb	9.589.50	837.28	261.397	118.81	457.07	10.426.78	8,03
	Mar	9.790.10	888.21	263.923	131.12	493.17	10.678.32	8,03
	Apr	9.690.22	951.77	283.880	160.25	508.63	10.641.99	8,94
	Mei	9.567.79	963.16	276.714	172.94	513.50	10.530.96	9,15
	Jun	9.542.79	960.44	246.081	189.80	524.56	10.503.24	9,14
	Jul	9.558.57	976.96	228.528	215.00	533.43	10.535.54	9,27
	Agst	9.552.33	973.24	213.074	222.11	538.05	10.525.58	9,25
	Sept	9.688.39	912.17	185.949	193.92	532.30	10.600.57	8,60
	Okt	9.684.97	919.78	192.062	171.77	555.95	10.604.75	8,67
	Nov	9.810.26	879.47	166.368	154.67	558.43	10.689.74	8,23
	Des	9.908.11	773.38	125.110	126.08	522.19	10.681.49	7,24

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, Statistik Perbankan Syari'ah (2020)

Dapat dilihat bahwa total pembiayaan yang diberikan oleh bank syari'ah terus meningkat setiap tahun. Hal ini menunjukkan masyarakat telah mempercayai dananya dikelola oleh bank syari'ah, tetapi seiring dengan peningkatan total pembiayaan, ternyata diiringi juga kenaikan kredit non lancar.

Dalam hal pembiayaan macet pihak BPRS perlu melakukan penyelamatan, sehingga tidak akan menimbulkan kerugian. Penyelamatan yang dilakukan apakah dengan memberikan keringanan berupa jangka waktu atau angsuran terutama bagi pembiayaan terkena musibah atau melakukan penyitaan bagi

¹⁰ Amalia Eka Purnamasari and Musdholifah Musdholifah, "Analisis Faktor Eksternal Dan Internal Bank Terhadap Risiko Pembiayaan Bank Umum Syari'ah Di Indonesia Periode 2012-2015", *BISMA (Bisnis Dan Manajemen)*, Vol. 9, no. 1. (2018), 13–25.

pembiayaan yang sengaja lalai untuk membayar. Terhadap pembiayaan yang mengalami kemacetan sebaiknya dilakukan penyelamatan sehingga bank tidak mengalami kerugian. Namun bila tidak dimungkinkan melakukan penyelamatan maka langkah yang ditempuh selanjutnya adalah proses penyelesaian, dapat melalui Arbitrase, pengadilan maupun badan hukum terkait dengan penyelesaian pembiayaan. Ada pula upaya lain dalam rangka mengatasi pembiayaan bermasalah adalah dengan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP).

Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) yaitu penyisihan yang wajib dibentuk oleh BPRS sebagai penutupan risiko kerugian, besarnya penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP) umum minimal 0,5% dari aktiva produktif yang digolongkan lancar (tidak termasuk standar Bank Indonesia).

Besarnya penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP) khusus ditetapkan minimal:

1. Sebanyak 10% dari aktiva produktif dengan kualitas yang kurang lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan.
2. Sebanyak 50% dari aktiva produktif dengan kualitas yang diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan.
3. Sebanyak 100% dari aktiva produktif dengan kualitas yang macet setelah dikurangi dengan nilai agunan.¹¹

Semakin besar Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) maka akan semakin menurun kualitas aktiva produktif. PPAP yang dibentuk untuk pembiayaan/kredit berupa cadangan umum dan cadangan khusus. Dalam Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif, sumber dana yang dicadangkan tersebut berasal dari laba tahun berjalan yang didapatkan oleh bank syari'ah baik itu BPRS maupun Bank Umum Syari'ah.

¹¹ Hasibuan, Abdul Nasser, Rahmad Annam, Nofinawati, *Audit Bank Syari'ah*, (Jakarta: KENCANA 2020). 129.

Tabel 1.3
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) di PT. BPRS
Mitra Agro Usaha
Periode 2018-2020.

Tahun	Bulan	PPAP	NPF
2018	Januari	18,2193613	1,91
	Februari	18,27219373	1,74
	Maret	18,37093354	1,52
	April	18,47555704	1,31
	Mei	18,4816911	1,09
	Juni	18,64650065	1,09
	Juli	18,62155408	2,72
	Agustus	18,65232401	2,54
	September	18,68956213	3,51
	Oktober	18,68956213	3,44
	November	18,68956213	3,34
	Desember	18,68956213	3,38
2019	Januari	18,68956213	4,83
	Februari	18,68956213	4,54
	Maret	18,68956213	4,40
	April	18,6454549	5,21
	Mei	18,80153885	5,73
	Juni	18,64670009	5,84
	Juli	18,64670009	4,52
	Agustus	18,98941479	4,58
	September	18,94842243	6,06
	Oktober	18,912562	6,29
	November	18,9385157	5,68
	Desember	18,9468047	5,15
2020	Januari	18,9468047	6,34
	Februari	18,44552593	6,19
	Maret	18,47492055	6,08
	April	18,42538972	6,08
	Mei	18,41018562	6,52
	Juni	18,4120423	5,52
	Juli	18,48977939	5,10
	Agustus	18,51525185	4,95
	September	18,52654591	4,40

	Oktober	18,53586405	3,51
	November	18,49585525	3,63
	Desember	18,45042802	2,31

Sumber : Laporan Tahunan PPAP PT. BPRS Mitra Agro Usaha (2018-2020)

Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) Khusus di PT. BPRS Mitra Agro Usaha baru dibentuk pada tahun 2020, karena yang macet dan yang jaminannya tidak dapat dicover hanya pada tahun tersebut. Pada tahun 2018-2019 terdapat NPF juga namun masih dapat dicover dengan nilai jaminan yang artinya nilai jaminan tersebut lebih tinggi daripada outstanding.

Indonesia pernah mengalami krisis ekonomi yang hebat pada awal tahun 1998. Bank Muamalat Indonesia pun terimbas dampak krisis. Di tahun 1998, rasio pembiayaan bermasalah (NPF) mencapai lebih dari 60%. Saat ini Bank Muamalat Indonesia, kinerja dari bank tersebut dikatakan mengalami masalah pembiayaan seret, bila ditelusuri dari laporan keuangan. Pengelolaan kredit bermasalah atau NPL (*Non Performing Loan*) menjadi sangat penting karena hal ini berdampak pada kinerja perusahaan, NPL ini menunjukkan seberapa besar kolektibilitas perusahaan dalam mengumpulkan kembali kredit yang telah disalurkan. Tingginya nilai NPL dapat mempengaruhi kebijakan perusahaan dalam menyalurkan kreditnya. Kualitas kredit dinilai berdasarkan peraturan Bank Indonesia No. 31/147/KEP/DIR tanggal 12 November 1998 tentang kualitas aktiva produktif, maka kualitas kredit dapat digolongkan menjadi lancar (*pass*), dalam perhatian khusus (*special mention*), kurang lancar (*substandard*), diragukan (*doubtful*) dan macet (*loss*).¹²

NPL pada saat itu mencapai 30% sehingga enam belas bank terancam ditutup saat itu. Bank-bank tersebut telah menerima penyelamatan berupa bantuan likuidasi oleh pemerintah dan *International Monetary Fund* (IMF) tetapi masih belum menutup

¹² Dr Achmad Fauzi, "Peran Analisis Kredit Terhadap NPL Pada PT X", *Jurnal Manajemen Bisnis dan Inovasi*, Vol. 5, No. 2 (2018), 75-83.

kerugian bank akibat penarikan dana oleh nasabah yang hilang kepercayaan terhadap pemerintah.

Penelitian yang sama juga telah dilakukan oleh Neila Boulila berjudul *“Do Islamic banks use loan loss provisions to smooth their results?”* mempunyai hasil penelitian yaitu Bahwa pada penelitian ini NPF dan *Size* berpengaruh positif signifikan terhadap PPAP dan CAR. EBTP memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap PPAP. GDP tidak berpengaruh terhadap PPAP.

Peneliti selanjutnya yaitu Nita Shintya yang berjudul *“Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) pada Perbankan Syariah di Indonesia”* hasil penelitian ini menunjukkan bahwa total pembiayaan (TF) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap PPAP ditolak. Selanjutnya risiko pembiayaan (NPF) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap PPAP ditolak. Kemudian profitabilitas (EBTP) tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap PPAP ditolak. Secara simultan Total Pembiayaan (TF), Risiko Pembiayaan (NPF), berpengaruh signifikan terhadap PPAP diterima.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, peneliti tertarik membahas penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penghapusan Penyisihan Aktiva Produktif (PPAP) terhadap Tingkat Pembiayaan Bermasalah (NPF) di PT. BPRS Mitra Agro Usaha Periode 2018-2020”**

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian ditetapkan agar dalam penelitian ini fokus pada pokok permasalahan yang ada beserta pembahasannya, sehingga diharapkan tujuan penelitian ini tidak menyimpang dari sasarannya, ruang lingkup penelitian yang penulis lakukan terbatas pada:

1. Objek penelitian ini adalah PT. BPRS Mitra Agro Usaha.
2. Penelitian ini membahas mengenai bagaimana Pengaruh Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) terhadap Penurunan Tingkat Pembiayaan Bermasalah (NPF) di PT. BPRS Mitra Agro Usaha Periode 2018-2020.

D. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada Pengaruh Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) Terhadap Penurunan Tingkat Pembiayaan Bermasalah (NPF) di PT. BPRS Mitra Agro Usaha Periode 2018-2020.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan penulis sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) mempunyai pengaruh terhadap penurunan tingkat pembiayaan bermasalah di PT. BPRS Mitra Agro Usaha?
2. Bagaimana pandangan islam terhadap *Non Performing Financing* (NPF) di PT. BPRS Mitra Agro Usaha?

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) mempunyai pengaruh terhadap penurunan tingkat pembiayaan bermasalah di PT. BPRS Mitra Agro Usaha.
2. Untuk mengetahui pandangan islam terhadap *Non Performing Financing* (NPF) di PT. BPRS Mitra Agro Usaha.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara ilmiah diharapkan dapat memberi sumbangan ilmu pengetahuan terutama ilmu perbankan syari'ah mengenai pengaruh penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP) terhadap penurunan tingkat pembiayaan bermasalah (NPF) pada perbankan syari'ah.
2. Secara aplikatif penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan membantu para praktisi perbankan syari'ah di Indonesia untuk melakukan evaluasi dan pengembangan pada manajemen risiko untuk mengurangi kemungkinan-kemungkinan kredit non lancar dalam pemberian pembiayaan kepada masyarakat.

3. Bagi penulis, penelitian ini menjadi sebuah sarana untuk mengaktualisasikan diri, sedangkan untuk pembaca pada umumnya, penelitian ini merupakan sebuah pengenalan dan dakwah tentang bank syariah sehingga diharapkan dapat menambah pengetahuan pembaca.

H. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian yang berkaitan dengan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) serta *Non Performing Financing* (NPF) ini telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya.

Berdasarkan hal tersebut, dapat diketahui bahwa terdapat beberapa hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yang akan digunakan pada penelitian ini sebagai sebuah referensi, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.4
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Sumber	Hasil Penelitian
1	Neila Boulila Taktak, Sarr a Ben Slama Zouari, Abd elkader Boudriga (2010)	<i>Do Islamic banks use loan loss provisions to smooth their results?</i>	<i>Journal of Islamic Accounting and Business Research</i> Vol 1 No 2 (Oktober 2011)	Bahwa pada penelitian ini NPF dan Size berpengaruh positif signifikan terhadap PPAP dan CAR. EBTP memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap PPAP. GDP tidak berpengaruh terhadap PPAP.
2	Gagat Pangah Mulyo, Siti	Faktor-Faktor yang	Jurnal Ekonomi Manajemen	Kecukupan modal, proporsi pembiayaan non

	Mutmainah (2012)	Mempengaruhi Profit Distribution Management Pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2008-2011	dan Akuntansi Islam Vol 1, No. 1 (2012)	investasi dan penyisihan penghapusan aktiva produktif berpengaruh positif terhadap <i>profit ditribution management</i> . Risiko pembiayaan, pertumbuhan produk domestik bruto dan umur bank tidak berpengaruh terhadap <i>profit ditribution management</i> .
3	Amalia Nurul Iman, Adityawarman (2015)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penyisihan penghapusan aktiva produktif (ppap) pada perbankan syariah di Indonesia	Diponegoro Journal of Accounting Vol. 4 No. 3 (2015)	Total pembiayaan (TL) berdasarkan hasil penelitian diketahui tidak turut mempengaruhi PPAP dalam bank syariah sedangkan Risiko Kredit (NPF) dan Ukuran Perusahaan (Size) menurut

				<p>hasil penelitian turut mempengaruhi jumlah PPAP dalam bank syari'ah dengan menunjukkan hasil yang positif signifikan dalam model regresi.</p>
4	<p><i>Nita Shintya, Akhmad Darmawan (2015)</i></p>	<p>Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) Pada Perbankan Syari'ah Di Indonesia</p>	<p>Jurnal Media Ekonomi Vol. 15, No 2 (2015)</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa total pembiayaan (TF) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap PPAP ditolak. Selanjutnya resiko pembiayaan (NPF) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap PPAP ditolak. Kemudian profitabilitas (EBTP) tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap PPAP ditolak. Secara simultan Total Pembiayaan (TF), Resiko Pembiayaan (NPF), Profitabilitas</p>

				(EBTP) berpengaruh signifikan terhadap PPAP diterima.
5	<i>Krisna Hidajat (2017)</i>	Analisis Pengaruh Kecukupan Modal, Efisiensi, Likuiditas, Npl, dan Ppap Terhadap Roa Bank	Majalah Ilmiah Institut STIAMI Vol. 14, No. 1 (2017)	Hasil analisis menunjukkan bahwa data CAR, BOPO dan LDR secara parsial signifikan terhadap ROA bank yang listed di BEI untuk periode 2010-2013. NPL dan PPAP tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sementara secara bersama-sama (CAR, BOPO, LDR, NPL, dan PPAP) terbukti signifikan berpengaruh terhadap ROA
6	<i>Iceu Komalasari, Eva Fauziah, Susilo Setiyawan (2015)</i>	Pengaruh Penyisihan Aktiva Produktif (Ppap) Terhadap Penurunan Tingkat Pembiayaan Bermasalah (Npf) Di Bmt Mitra	Prosiding Hukum Ekonomi Syari'ah Vol. 1, No. 2 (2015)	Hasil penelitian ini adalah Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) di BMT Mitra Kelurahan Hujung Kota Cimahi mengalami fluktuasi. Tingkat pembiayaan bermasalah di BMT Mitra Kelurahan

		<p>Kota Cimahi Periode 2011 – 2013</p>		<p>Hujung Kota Cimahi juga mengalami fluktuasi. Dan pengaruh Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) terhadap penurunan tingkat pembiayaan bermasalah di BMT Mitra Kelurahan Hujung Kota Cimahi periode 2011 – 2013 memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat pembiayaan bermasalah (NPF), hal ini disebabkan penambahan nominal PPAP yang berimbas kepada penurunan tingkat pembiayaan bermasalah ketika pihak manajemen BMT Mitra melakukan hapus buku pada akun pembiayaan yang</p>
--	--	--	--	---

- PT. BPRS Mitra Agro Usaha dalam menjalankan bisnisnya adalah untuk saling tolong menolong sesama manusia yang berlandaskan prinsip islam, maka nilai tauhid disini terimplementasikan pada PT. BPRS Mitra Agro Usaha bandar lampung ini.
- b. Prinsip keadilan, ajaran islam berorientasi pada terciptanya karakter manusia yang memiliki sikap dan perilaku yang adil dalam konteks hubungan antara manusia dengan diri sendiri dengan orang lain (masyarakat) dan dengan lingkungan. PT. BPRS Mitra Agro Usaha bandar lampung dalam menjalankan usahanya memperlakukan semua nasabah dengan perlakuan yang sama, tidak membedakan nasabah satu dengan nasabah yang lain, dari hal kecil seperti ini prinsip keadilan sudah diterapkan pada PT. BPRS Mitra Agro Usaha bandar lampung ini.
 - c. Prinsip kebenaran, nilai kebenaran merupakan nilai yang dianjurkan dalam ajaran islam, dalam al-qur'an kebenaran mengandung kebijakan dan kejujuran pada PT. BPRS Mitra Agro Usaha bandar lampung dapat ditegaskan keharusan memenuhi perjanjian kepada nasabah dalam melaksanakan usahanya. Prinsip kebenaran pada PT. BPRS Mitra Agro Usaha seperti melaksanakan kegiatan bisnisnya mereka transparan kepada nasabah, memberikan informasi dan penjelasan kepada nasabahnya mulai dengan akad-akad apa yang akan digunakan dan keuntungan yang akan didapat baik bank maupun nasabah.
 - d. Prinsip kebebasan, kebebasan berarti bahwa manusia punya kebebasan penuh untuk melakukan aktivitas bisnis atau usaha selama masih dalam koridor atau ketentuan agama islam, dalam hal ini PT. BPRS Mitra Agro Usaha bandar lampung melakukan transaksi dengan nasabahnya dan nasabahnya bebas menggunakan uang yang dipinjamnya untuk keperluan

- hidupnya tetapi dalam arti kebebasan, bebas bertanggung jawab berdasarkan al-qur'an dan al-hadist.
- e. Prinsip tanggung jawab, pertanggung jawaban seperti pihak PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung bertanggung jawab atas keamanan dan mampu memberi jaminan kepada nasabahnya dalam bertransaksi, menyimpan data nasabah dengan baik.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang jasa keuangan bank yang dimana dalam menjalankan usahanya berlandaskan prinsip-prinsip islam, sehingga dalam menjalankan usahanya pelayanan yang diberikan sudah baik dan sesuai dengan prinsip usaha islam yang berlandaskan al-qur'an dan al-hadist.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui tahap pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data mengenai Pengaruh Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) Terhadap Penurunan Tingkat Pembiayaan Bermasalah (NPF) di PT. BPRS Mitra Agro Usaha Periode 2018-2020, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penurunan Tingkat Pembiayaan Bermasalah (NPF) di PT. BPRS Mitra Agro Usaha Periode 2018-2020.
2. Dalam perspektif ekonomi islam, *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap pembiayaan Perbankan Syari'ah, transaksi jual beli dengan memakai sistem pembiayaan merupakan salah satu jenis transaksi yang sering dilakukan masyarakat saat ini, karena pembeli bisa secara langsung memakai produk yang diinginkannya tanpa harus membayar kontan.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan di atas maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan objek penelitian dengan menambah indikator-indikator lainnya yang dapat mempengaruhi NPF dengan tujuan agar mendapat hasil yang lebih baik.
2. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah lain yang berbeda dan memperpanjang tahun penelitian dari penelitian ini, sehingga peneliti selanjutnya dapat menjelaskan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) dan Non Performing Financing (NPF) dengan sempurna.
3. Peneliti selanjutnya sebaiknya dapat menggunakan rentang waktu yang lebih lama agar hasil dapat lebih digambarkan secara akurat.

DAFTAR RUJUKAN

Abdul Haris Romdhoni and Ferlangga El Yozika, "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 4, no. 3. (2018), 177–86.

Albert Kurniawan, *Metode Riset Untuk Ekonomi Dan Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), 156.

Aly Akbar, "Analisis Transaksi Akad Salam Dalam Jual Beli Online", *EKSISBANK: Ekonomi Syari'ah Dan Bisnis Perbanka*), Vol. 2, No. 2 (2018), 11–17.

Amalia Eka Purnamasari and Musdholifah Musdholifah, "Analisis Faktor Eksternal Dan Internal Bank Terhadap Risiko Pembiayaan Bank Umum Syari'ah Di Indonesia Periode 2012-2015", *BISMA (Bisnis Dan Manajemen)*, Vol. 9, no. 1. (2018), 13–25.

Amir Hamzah, "Pengaruh Faktor Makro Ekonomi Terhadap Pembiayaan Bermasalah (Penelitian Pada Bank Umum Syari'ah Di Indonesia Tahun 2010-2017)", *JIFA (Journal of Islamic Finance and Accounting)*, Vol. 1, no. 2, (2018), 73–90. (<https://doi.org/10.22515/jifa.v1i2.1416>).

Ayu Wahdikorin and Andri PRASTIWI, "Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2007-2009" (Skripsi Universitas Diponegoro, 2010) <http://eprints.undip.ac.id/23467/>

Baibul Tujni and Hutrianto Hutrianto, "Pengembangan Perangkat Lunak Monitoring Wellies Dengan Metode Waterfall Model", *Jurnal Ilmiah Matrik*, Vol. 22, No. 1 (2020), 122–30.

Syariah, Bank MAU, "Produk", *Bank MAU Syari'ah*, 2021 <http://www.bankmausyari'ah.co.id/id/daftar-produk>

—————, "Sejarah dan Perkembangan," *Bank MAU Syari'ah*, 2021, <http://www.bankmausyari'ah.co.id/id/profil/sejarah-dan-perkembangan>

—————, "Visi dan Misi," *Bank MAU Syari'ah*, 2021, <http://www.bankmausyari'ah.co.id/id/profil/visi--misi>

—————, "Produk", *Bank MAU Syari'ah*, 2021 <http://www.bankmausyari'ah.co.id/id/daftar-produk>

Batubara Kamarudin, *Model BMI Syari'ah* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2020), 126.

Bayu Dwi Prasetya, Fajar Sodik Pamungkas, dan Iqbal Kharisudin, "Pemodelan Dan Peramalan Data Saham Dengan Analisis Time Series Menggunakan Python" *PRISMA: Prosiding Seminar Nasional Matematika* 3, (2020): 714-18,

Birger Wernerfelt, "A Resource-based View of the Firm", *Strategic Management Journal*, Volume 5, No.2 (1984), 171–80.

D S N MUI, "Penyelesaian Wanprestasi Pihak Debitur Dalam Pembiayaan Qardhul Hasan Berdasarkan Fatwa DSN MUI No: 19/DSN-MUI/IV/2001 Tentang Qardh", *Journal of Islamic Business Law*, Vol 5, No 1 (2021).

Dr Achmad Fauzi, "Peran Analisis Kredit Terhadap NPL Pada PT X", *Jurnal Manajemen Bisnis dan Inovasi*, Vol. 5, No. 2 (2018), 75–83.

Ghozali dan Ratmono, *Analisis Multivariat dan Ekonometrika: Teori, Konsep, dan Aplikasi Dengan EVIEWS 8*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2017), 150.

Hardani. Dkk. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020)

Hasibuan, Abdul Nasser, Rahmad Annam, Nofinawati, *Audit Bank Syari'ah*, (Jakarta: KENCANA 2020). 129.

Heri Sudarsono, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syari'ah, Deskripsi Dan Ilustrasi* (Ekonesia FE UII, 2018).

I Gusti Ayu Agung Manik Wulandari, I Gde Wawan Sudatha, and Alexander Hamonangan Simamora, "Pengembangan Pembelajaran Blended Pada Mata Kuliah Ahara Yoga Semester II Di IHDN Denpasar", *Jurnal Edutech Undiksha*, Vol 8, No. 1 (2020), 1–15.

I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori, Penerapan, Dan Riset Nyata* (Anak Hebat Indonesia, 2020).

Iceu Komalasari, Eva Fauziah and Susilo Setiyawan, "Pengaruh Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) Terhadap Penurunan Tingkat Pembiayaan Bermasalah (NPF) di Mitra Kota Cimahi Periode 2011-2013". *Prosiding Penelitian Sivitas Akademika Unisba* (2015)

Indri Supriani and Heri Sudarsono, "Analisis Pengaruh Variabel Mikro Dan Makro Terhadap NPF Perbankan Syari'ah Di Indonesia", *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syari'ah*, Vol. 6, no. 1 (2018), 1–18.

Iskandar Ahmaddien, *EVIIEWS 9: Analisis Regresi Data Panel*, (Gorontalo: Ideas Publishing, 2020).

Ismanto Hadi Santoso, *Statistik II* (Surabaya: UWKS Press, 2019).

John E Hanke and Dean W Wichern, *Business Forecasting* (Mexico: Pearson Educación, 2005), 58.

Joko Hadi Purnomo, "Syari'ah Governance Pada Perbankan Syari'ah", *JES (Jurnal Ekonomi Syari'ah)*, Vol 1, no. 1 (2019), 1-2.

Kadir Rifaldi, *Manajemen Risiko Pembiayaan Bank Syari'ah* (DI Yogyakarta: Samudra Biru, 2021), 55.

Lailatul Qadariyah and Arif Rachman Eka Permata, "Peran Lembaga Keuangan Mikro Syari'ah Dalam Perekonomian Di Indonesia: Studi Teoritik Dan Empirik", *Dinar: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, Volum. 4, no. 1. (2017).

Mayvina Surya Mahardhika Utami and Muslikhati Muslikhati, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF) Terhadap Likuiditas Bank Umum Syari'ah (BUS) Periode 2015-2017", *Falah: Jurnal Ekonomi Syari'ah*, Volume. 4, no. 1. (2019), 33–43.
<https://doi.org/10.22219/jes.v4i1.8495>

Mentari Ocvilia Amanda, Rudi Salam, and Said Saggaf, "Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep", in *Prosiding Seminar Nasional Himpunan Sarjana Ilmu-Ilmu Sosial*, 2017, II, 149–54.

Muhamad, *Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah Lainnya* (Depok: Rajawali Pers 2020), 161.

———, *Bank dan Lembaga Keuangan* (Depok: PT Raja Grafindo Persada 2017). 163.

———, *Manajemen Dana Bank Syari'ah*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada 2017). 190.

Muhammad Ash Shiddiqy, "Analisis Akad Pembiayaan Qardh Dalam Lembaga Keuangan Mikro Syari'ah Daerah Istimewa Yogyakarta", *Jurnal Istiqro*, Vol. 5, No. 1. (2019), 14–23.

Nadia Nandaningsih and Yuli Dwi Yusrani Anugrah, "Konsep Pembiayaan Mudharabah Dalam Perbankan Syari'ah", *Muhasabatuna: Jurnal Akuntansi Syari'ah*, Volume. 3, no. 1. (2021), 61–66.

Neneng Nurhasanah, P. A, *Hukum Perbankan Syari'ah: Konsep dan Regulasi*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2017).

Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Administrative* (Bandung: ALFABETA, 2022), 4.

Rafika Ulfa, "Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan", *AL-Fathonah*, Vol 1, no.1. (2021), 342–51.

Rahmayati Rahmayati and Erni Sriyanti, "Analisa Implementasi Bank Garansi Pada Bank Muamalat Indonesia", *Al-Am wal*, Vol. 9, No. 2 (2020), 175–84. <https://doi.org/10.36341/al-amwal.v9i2.175>

Ratna Puspita Indah and Anisatul Farida, "Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika", (Jurnal Derivat: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika), Vol.8, No.1 (2021), 41–47.

Rina Siti Mariam, "Analisis Perjanjian Pembiayaan Musyarakah Di BPRS PNM Mentari Garut Ditinjau Dari Hukum Ekonomi Syari'ah", (Skripsi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2019).

S E Suliyanto and Suliyanto MM, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Semarang: 2017). 36.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 207.

Supriadi Muslimin and others, "Implementasi Akad Istishna Dalam Sistem Penjualan Industri Mebel", *Al-Azhar Journal of Islamic Economics*, Vol. 3, No. 2. (2021), 103–17.

T I M BIP, *3 Kitab Undang-Undang Hukum, KUHper, KUHP, KUHAP* (Jakarta: Bhuana Ilmu Populer, 2017).

Tatang Ary Gumanti and Elok Sri Utami, *Metode Penelitian Keuangan* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018).

Tiara Agustina, "Analisis Penyebab Terjadinya Pembiayaan Macet dan Penyelesaiannya Terhadap Produk Pembiayaan Ijarah Multijasa, Studi PT. BPRS Bandar Lampung", (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2017).

Tritjahjo Danny Soesilo, *Ragam dan Prosedur Penelitian Tindakan* (Salatiga: Satya Wacana University Press, 2019), 32.

Uswatun Hasanah, Sarjono Sarjono, and Ahmad Hariyadi, 'Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Prestasi Belajar IPS SMP Taruna Kedung Adem', *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7.1 (2021), 43–52.

Uus Ahmad Husaeni, "Determinan Pembiayaan Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah Di Indonesia", *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, Vol. 7, no. 1. (2017), 49–62.

Wardana, S. Hut, Pengantar Aplikasi SPSS Versi 20 (Yogyakarta: PT Kanisius,2020). 4.

